

**PENGARUH MODAL DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL BLIMBING KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Yolenta Riva

2016110207

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Dalam sebuah negara yang maju tentunya memiliki pembangunan yang luar biasa. Adapun berbagai macam pembangunan dari berbagai sektor yakni sektor perekonomian, politik, sosial serta budaya dan masih banyak lagi. Tidak hanya semata-mata pembangunan itu ada melainkan punya tujuan tersendiri agar dapat mengembangkan ataupun meningkatkan kehidupan masyarakat yang ada di negara tersebut ke kehidupan yang lebih modern. Secara nyata adanya pembangunan di berbagai sektor membuat keberadaan pasar semakin meningkat. Dengan banyaknya pembangunan tetapi masih memiliki permasalahan yakni pendapatan dari berbagai bidang banyak masyarakat yang tidak merasakan pemerataan.

Sangat mudah di masa sekarang ini untuk bisa mengukur suatu perkembangan Di bidang perekonomian yang berkaitan dengan dagang. Dalam hidup bermasyarakat dengan jiwa sosial yang tinggi tidak terlepas adanya kegiatan yang berkaitan dengan perekonomian dalam suatu pemerintahan kecil ataupun wilayah.

Kata Kunci: Lama Usaha, Modal, Pedagang, Pendapatan

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah negara yang maju tentunya memiliki pembangunan yang luar biasa. Adapun berbagai macam pembangunan dari berbagai sektor yakni sektor perekonomian, politik, sosial serta budaya dan masih banyak lagi. Tidak hanya semata-mata pembangunan itu ada melainkan punya tujuan tersendiri agar dapat mengembangkan ataupun meningkatkan kehidupan masyarakat yang ada di negara tersebut ke kehidupan yang lebih modern. Secara nyata adanya pembangunan di berbagai sektor membuat keberadaan pasar semakin meningkat. Dengan banyaknya pembangunan tetapi masih memiliki permasalahan yakni pendapatan dari berbagai bidang banyak masyarakat yang tidak merasakan pemerataan.

Sangat mudah di masa sekarang ini untuk bisa mengukur suatu perkembangan Di bidang perekonomian yang berkaitan dengan dagang. Dalam hidup bermasyarakat dengan jiwa sosial yang tinggi tidak terlepas adanya kegiatan yang berkaitan dengan perekonomian dalam suatu pemerintahan kecil ataupun wilayah. Di zaman yang semakin modern ini pasar memiliki dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Arti dari pasar itu sendiri merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli lalu saling tukar menukar barang dengan uang yang menjadi kebutuhan masyarakat. Menurut (Prihatiningtyas,2016) mengungkapkan pasar tradisional sangat berarti bagi masyarakat karena memiliki manfaat yang begitu luar biasa khususnya dalam mengisi kebutuhan.

Kegiatan yang terjadi di dalam pasar tradisional para pedagang sangat sibuk untuk menyediakan berbagai macam hasil yang bersumber dari pertanian peternakan perikanan serta perkebunan agar bisa dipasarkan serta para konsumen sibuk untuk menawarkan dan mencari apa kebutuhan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka.

Usaha kecil sangat membantu para pengangguran karena memiliki potensi yang sangat bagus. Pendapatan dari hasil jualan pun yang pastinya meningkat maka dari hal inilah usaha kecil bisa dikatakan mudah untuk menyerap tenaga kerja. Semakin banyak penduduk maka semakin banyak pula permintaan yang berkaitan dengan kebutuhan maka dari itu yang menjadi tumpuan yakni orang yang menyediakan kebutuhan rumah tangga.

Pasar tradisional sangat lama yakni dari zaman nenek moyang karena sebagai penyedia bahan dagangan dari penduduk pribumi. Barang-barang yang dijual sebagian besar yakni lebih pada kebutuhan masyarakat bukan keinginan masyarakat karena lebih mendapatkan keuntungan yang mendukung perekonomian masyarakat setempat dari hasil penjualan dengan laba yang besar dan setiap hari. Tidak akan dibubarkan apabila pengelolaannya mendukung untuk kesejahteraan masyarakat maka dari itu pihak pemerintah sebaiknya harus menjaga kenyamanan dalam pasar tradisional. Yang yang yang merasa nyaman memiliki pasar tradisional ada pula yang tidak melakukan transaksi baik itu berupa barang maupun jasa. Pasar tradisional sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat karena memiliki sifat tawar-menawar antara konsumen dan produsen serta lokasi yang sangat strategis dengan berbagai macam harga yang bisa ditawarkan oleh masyarakat

rendah maupun masyarakat dengan ekonomi yang baik lalu dalam hal persaingan sangat sehat itulah keunggulan yang tidak bisa dibandingkan dengan pasar modern.

Dari setiap masa yang pastinya memiliki perubahan seperti di masa sekarang ini pasar tradisional mulai merasakan adanya pergeseran karena salah satu faktor yaitu mulai munculnya pasar modern. Hal ini karena memiliki dua fungsi yang sama yaitu jual beli tetapi para pedagang tradisional sangat khawatir mereka tidak bisa bersaing dengan adanya pasar modern di zaman sekarang ini karena yang perlu kita tahu pasar tradisional sangat memberi manfaat yang besar bagi masyarakat kecil untuk memenuhi kebutuhan para pedagang dari kalangan masyarakat rendah. Kelemahan pada pasar tradisional yang membuat masyarakat banyak yang pergi menggunakan pasar modern yakni lingkungan pasar yang kotor serta bau membuat produsen merasa tidak nyaman berada pada lingkungan pasar tradisional dan sangat mengganggu aktivitas jual beli. Sedangkan pasar modern yang begitu bagus dan tempat yang memiliki ketertarikan produsen lebih memilih untuk melakukan jual beli dengan terus-menerus.

Pihak yang berkaitan dengan pasar tradisional harus memiliki strategi agar masyarakat mampu bertahan dalam lingkungan tersebut dengan cara memahami masyarakat dari berbagai aspek karena produk terjual adanya konsumen yang aktif dalam melakukan jual beli. Produk tersebut laku terjual apabila produsen menyediakan barang sesuai dengan permintaan pembeli yang bisa mengisi semua kebutuhan. Dalam proses jual tentunya pedagang harus memiliki modal karena semakin besarnya modal maka produk yang disediakan juga banyak dan memenuhi permintaan pembeli dari situlah pendapatan juga

meningkat. Dalam merintis suatu usaha sekecil apapun pastinya memiliki modal karena menjadi salah satu tumpuan terkuat dalam membangun suatu usaha. Semakin kecil besarnya modal maka pendapatan juga semakin rendah.

Dilihat dari permasalahan yang ada maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut agar bisa menyelesaikan dengan cara memberi solusi dari judul yang dibuat sebagai berikut **“PENGARUH MODAL DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL BELIMBING”**

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing?
2. Apakah terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing?
3. Apakah terdapat pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing?

1.3.Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing.
3. Untuk mengetahui lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing?
4. Untuk mengetahui modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing?

1.4. Asumsi Penelitian

Menurut Arikunto (2013 : 107) menjelaskan bahwa asumsi yang paling mendasar sesuatu yang dijelaskan secara tepat agar bisa dipahami oleh pembaca di waktu yang akan datang. Berikut yang bisa dijelaskan oleh peneliti yakni:

1. Terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing
2. Terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing
3. Terdapat modal usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Belimbing

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Ardi Nugroho
- Bambang Riyanto, 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4*. BPFE, Yogyakarta.
- Buchari, Alma. 2006. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung M. Munandar. 2007.
- Budgeting *Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE .g: Alfabeta
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012), hal. 150 20 Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal ekonomika Universitas Almuslim Bi*
- Bappenas. 2015. *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, Jakarta, *Jurnal tinjauan ekonomi triwulan IV/2015 Jakarta*.
- Danendra P. dan Wayan S. 2015. *Proses Pendapatan Usaha Mikro yang lebih informatif*, *Jurnal ekonomi pembangunan Unud*. Vol.4 No.9
- Firdausa. 2015. *Pengaruh Modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios dipasar bintorodemak*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang*.

Ghozali, Imam. 2009. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “*.
Semarang : UNDIP.

Ghozali, Imam. 2012. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS
20”*. *Semarang : UNDIP.*

Hdayati .2010. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap
Self Esteem Remaja*

Listyawan. 2011. *Pengaruh Modal Usaha*. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
reuen Aceh, Vol. IV No. 7: 9

Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan untuk Kelas X*. *Surakarta: Yudistira.*

Michell R. 2017 *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha tape di
desa sumber tengah kecamatan binakal kabupaten Bondowoso, Jurnal Ekonomi
universitas Jember. Jawa Timur.*

Poniwati, Asmie. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat
Pendapatan Pedagang Pasar*

Pitma Pertiwi. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri
Yogyakarta.*

Prihatminingtiyas Budi .2016 *Analisis Pengelolaan Usaha Kecil Makanan Dan
Minuman Di Universitas Tribhuwana Tungadewi, 4(2).pp. 10-15. ISSN.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,
dan R&D*. *Bandung: Alfabeta*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian Cetakan ke-13*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian Cetakan ke-26*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Tambunan, Tulus T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Salemba Empat. Jakarta.

Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba empat, 2008.

Vinsensius. 2019. *Analisis Aktivitas Kerja dan Angsuran Pinjaman yang Mempengaruhi Kemajuan Usaha*. *Jurnal PETA* (Vol. 4 No. 2). e-ISSN 2528-2581.